

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang terus berkembang pada saat ini memberikan pengaruh yang signifikan bagi penggunanya. Teknologi adalah sesuatu yang dapat membantu manusia mempermudah sarana untuk menjalankan kegiatan harian yang dikerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun aktivitas sehari-hari (Maritsa et al., 2021). Penggunaan teknologi bertujuan untuk membantu manusia dalam melaksanakan aktivitas, khususnya untuk hal-hal yang tidak mampu dijangkau dengan mengandalkan tangan kosong (Budiyono, 2020). Era teknologi *digital* banyak menawarkan kemudahan dalam memperoleh dan menyebarkan teknologi, jika digunakan secara tepat, teknologi akan membawa manfaat bagi penggunanya (Darwanto et al., 2022). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah sesuatu hal yang dapat membantu aktivitas manusia. Salah satunya adalah penggunaan internet yang terus meluas bagi masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa adalah salah satu kelompok masyarakat yang aktif dan berperan dalam menggunakan teknologi. Hal ini menyebabkan sistem pembayaran *pay later* diterima di kalangan mahasiswa. Apalagi pembayaran yang tidak dilakukan di awal, namun setelah barang sampai ditangan (Amelia et al., 2023). Salah seorang *chief marketing office* perusahaan pinjaman *online* mengatakan bahwa sasaran *market* untuk menggunakan *pay later* adalah usia 17-25 tahun yang sudah memiliki KTP dimana mahasiswa yang belum memiliki pekerjaan

dapat menggunakan layanan *pay later* (Prayusi & Ingriyani, 2023). Shopee adalah *marketplace* yang muncul pada tahun 2015 dengan situs elektronik komersial berkantor di Singapura dibawah naungan *Sea Group* yang didirikan oleh Forest Li (Wulandari & Anwar US, 2021). Salah satu fitur menarik dalam pembayaran Shopee adalah *spaylater*. *Spaylater* adalah fitur yang ditawarkan oleh Shopee kepada pembeli agar dapat melakukan transaksi pembayaran dengan cara dicicil. Laporan keuangan yang dicatat perusahaan induk Shopee *Sea Group* menunjukkan bahwa penggunaan *spaylater* tidak sedikit dipengaruhi oleh tingkat pembelian menggunakan pembayaran melalui *spaylater* (Rahima & Cahyadi, 2022). Mahasiswa menjadi salah satu *target market* bagi perusahaan karena seorang mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri sehingga memiliki keterbatasan dalam keuangan dan tantangan finansial yang harus dihadapi. Apalagi bagi anak muda yang lebih memahami dan memanfaatkan secara maksimal peran teknologi dan internet yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum khususnya di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun.

Berdasarkan pengalaman beberapa pengguna *spaylater* di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun, cicilan yang tidak dibayarkan sesuai dengan tenggat pembayaran yang telah disepakati dapat menumpuk utang dan denda yang terus bertambah. Penggunaan *pay later* yang tidak terkontrol dapat mengganggu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Layanan *spaylater* dianggap membantu mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam melakukan transaksi jual beli. Meskipun layanan *spaylater* memberikan

kemudahan, namun *spaylater* memiliki risiko yang terus berkembang jika tidak dapat dikontrol. Hal ini menunjukkan bahwa jika penggunaan *spaylater* tidak bijaksana dapat menyebabkan terganggunya masalah finansial dalam jangka panjang. Apalagi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang telah mempelajari dampak positif dan dampak negatif dari penggunaan fasilitas kredit *online* yang dapat mempengaruhi perekonomian mereka. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dibekali pemahaman terkait potensi risiko terjerat utang yang berlebihan dan manajemen keuangan yang tidak sehat. Sehingga hal ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional dengan memikirkan dampak buruk yang dapat terjadi dalam jangka waktu panjang.

Namun berbeda dengan beberapa mahasiswa lain yang menganggap bahwa mereka merasa terbantu atas kehadiran *spaylater*. Pasalnya *spaylater* memiliki fitur untuk membeli barang yang akan dipinjami kemudian pembeli dapat membayarnya di kemudian hari sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sehingga *spaylater* tidak hanya memiliki kerugian bagi pengguna, namun juga dapat menjadi salah satu solusi bagi mahasiswa yang memiliki masalah finansial dalam melakukan pembelian. Sebagai mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sendiri dan masih mengandalkan uang dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, kehadiran *spaylater* menjadi solusi alternatif bagi mereka untuk membeli barang dibutuhkan tanpa harus membayarnya secara langsung. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui mahasiswa Pendidikan Ekonomi, diketahui pengguna

*spaylater* di Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 20 mahasiswa menggunakan *spaylater* dan 4 orang pernah menggunakan *spaylater*.

Penggunaan *spaylater* ini dipicu dengan berbagai kebutuhan bagi mahasiswa dari kebutuhan akademik, hiburan, bahkan gaya hidup. Dengan adanya *spaylater* yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam membeli barang atau jasa tanpa harus membayar secara langsung. Namun setiap kemudahan yang didapatkan juga dapat menimbulkan kekhawatiran bagi pengguna akibat penggunaan yang tidak terkontrol. Selain itu transaksi *online* yang terus berkembang menjadi kebiasaan dan budaya baru dalam kegiatan belanja bagi mahasiswa yang dirasa mudah dan praktis. Generasi muda pada saat ini memilih untuk melakukan kegiatan jual beli secara *online* dinilai lebih praktis sehingga dapat menghemat waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Syafrini (2024) bahwa mahasiswa menggunakan fitur *spaylater* untuk membeli barang pribadi yang diinginkan. Pemberian *limit* pembelian di fitur *spaylater* dapat mengakibatkan besarnya jumlah utang yang dimiliki akibat kurangnya kontrol diri dalam menggunakannya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pengguna *spaylater* terus bertambah setiap tahunnya. Mahasiswa memutuskan untuk menggunakan fitur *spaylater* karena keterbatasan finansial, gratis ongkir, memiliki usaha, hingga sistem pembayaran yang mudah dengan cara dicicil.

Kemajuan teknologi yang semakin melekat dalam aktivitas sehari-hari menciptakan pola perilaku mahasiswa dalam menghadapi dan memanfaatkannya untuk mengatasi permasalahan finansial. Hal ini didasarkan

dengan fleksibilitas pembayaran, kebutuhan mendesak, dan adaptasi *trend* keuangan *modern* (Widyani et al., 2023). Hal ini juga didukung oleh penelitian Yasmin et al., 2023 bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan fitur *spaylater* adalah kebutuhan mendesak, fasilitas, dan kemudahan dalam menggunakan layanan *pay later* di aplikasi Shopee. Pengalaman yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan fitur *spaylater* adalah timbulnya kepuasan dan kekhawatiran. Kepuasan mahasiswa dalam menggunakan *spaylater* karena kemudahan pembayaran, proses verifikasi mudah, bunga rendah, dan variasi jangka waktu pembayaran. Sedangkan kekhawatiran timbul akibat perilaku konsumtif yang berlebih, kecenderungan berhutang, dan keterbatasan menonaktifkan fitur *spaylater* (Silaban & Iqbal, 2024). Dalam penelitian Restike et al. (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pembelian impulsif memiliki pengaruh terhadap penggunaan fitur *spaylater*. Semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin bijak penggunaan fitur *spaylater*. Sedangkan pembelian impulsif yang dilakukan berdasarkan keinginan dapat meledak ketika menggunakan fitur *spaylater*.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi diperkenalkan perilaku konsumen, ekonomi moneter, dan ekonomi *digital*. *Pay later* merupakan salah satu inovasi teknologi yang mempermudah transaksi dan pola konsumsi masyarakat. Seiring dengan berkembangnya fenomena ini menjadi dasar dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan *spaylater* di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun. Maka peneliti memutuskan untuk untuk mengambil judul penelitian “ANALISIS

## **PENGUNAAN *SPAYLATER* DI KALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI MADIUN”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan *spaylater* di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun.
2. Mengidentifikasi seberapa sering mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun menggunakan *spaylater*.
3. Mengidentifikasi alasan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun tertarik menggunakan *spaylater*.
4. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun menggunakan layanan *spaylater* berdasarkan kebutuhan mereka.
5. Menganalisis dampak positif yang didapatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun ketika menggunakan *spaylater*.
6. Menganalisis dampak negatif yang didapatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun ketika menggunakan *spaylater*.
7. Mengidentifikasi pengalaman mahasiswa selama menggunakan metode pembayaran *spaylater*.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun.
2. Untuk mengetahui seberapa sering mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun menggunakan *spaylater*.
3. Untuk mengetahui alasan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun tertarik menggunakan *spaylater*.
4. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun menggunakan layanan *spaylater* berdasarkan kebutuhan mereka.
5. Untuk mengetahui dampak positif yang didapatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun ketika menggunakan *spaylater*.
6. Untuk mengetahui dampak negatif yang didapatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun ketika menggunakan *spaylater*.
7. Untuk mengetahui pengalaman mahasiswa selama menggunakan metode pembayaran *spaylater*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan memberikan kesempatan bagi peneliti memperdalam pemahaman terkait pola konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI

Madiun dalam menggunakan layanan *spaylater*. Sehingga peneliti dapat menganalisis dampak positif dan dampak negatif dari fitur layanan *spaylater* dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa. Kemudian, peneliti juga mengembangkan pengetahuan mengenai bagaimana pandangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Madiun terhadap layanan kredit *online*.

## 2. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait pentingnya literasi keuangan dan risiko yang dihadapi dalam penggunaan layanan kredit *digital* khususnya *spaylater*. Sehingga pengguna dapat mempertimbangkan risiko dan lebih bijak dalam menggunakan *pay later* dalam jangka panjang. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa menyadari bahaya penggunaan layanan kredit *digital* dengan perencanaan yang matang agar terhindar dari masalah keuangan seperti utang. Hasil dari penelitian dapat memberikan masukan bagi mahasiswa terkait kebijakan pengelolaan keuangan dalam menggunakan layanan kredit *digital spaylater*.

## 3. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendidikan keuangan bagi masyarakat luas terhadap pengelolaan keuangan yang bijaksana dalam penggunaan layanan kredit *digital* khususnya *spaylater*. Sehingga masyarakat dapat menyadari manfaat dan risiko penggunaan

layanan kredit *digital* atau *pay later*. Hal ini diharapkan meningkatkan literasi keuangan dikalangan masyarakat umum.

#### 4. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi program studi Pendidikan Ekonomi terkait kebiasaan dan pola transaksi layanan *spaylater* bagi mahasiswa. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pendukung bahan ajar program studi Pendidikan Ekonomi dapat menambah materi yang relevan di bidang ekonomi seperti 1) ekonomi moneter yang membahas kredit dan utang.; 2) perilaku konsumen dalam mata kuliah ekonomi mikro yang membahas mengenai keputusan pembelian, konsumsi dan kesejahteraan ekonomi.; dan 3) ekonomi *digital* yang membahas mengenai bisnis *digital*.

#### 5. Bagi universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih akademik dan menambah kekayaan literatur akademik di lingkungan Universitas PGRI Madiun khususnya dibidang ekonomi yang dapat digunakan sebagai referensi ilmiah mahasiswa dan dosen. Melalui penelitian ini dapat menunjukkan peran aktif universitas dalam mengkaji fenomena yang terjadi sehingga dapat meningkatkan citra akademik.

### **E. Definisi Istilah**

Penggunaan *spaylater*, penggunaan *spaylater* dalam penelitian ini mencakup tujuan penggunaan dan pengalaman mahasiswa selama menggunakan fitur *spaylater*. Pengambilan data akan menggunakan metode

wawancara agar memperoleh informasi mendalam dari narasumber. Dalam penelitian ini akan diukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap fitur layanan *spaylater* dengan indikator jumlah mahasiswa pengguna *spaylater* di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Madiun, alasan dibalik penggunaan, faktor pendorong, dan dampak dari penggunaan *spaylater*.